

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 Tahun 2013 tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran menyatakan bahwa “Penggunaan teknologi informasi menjadikan kegiatan pembelajaran disekolah menjadi lebih menarik, aktif dan kreatif. Tujuannya untuk mendorong penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan efisien”. Dengan demikian pembelajaran dengan integrasi teknologi informasi merupakan upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas kegiatan belajar mengajar.

Pendidikan adalah satu cara juga usaha sadar yang terencana dalam menciptakan kondisi belajar serta proses pembelajaran bagi peserta didik yang aktif, terlebih dalam menggali potensi diri peserta didik di dalam setiap mata pelajaran demi tercapainya tujuan suatu pendidikan yang baik. Disamping itu, minat juga berperan penting dalam proses pembelajaran bagi peserta didik. Minat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Terlebih minat belajar siswa terhadap mata pelajaran yang dominan siswa menganggap mata pelajaran tersebut sulit. Minat yang baik akan mempengaruhi hasil belajar yang baik pula.

Matematika merupakan satu bidang studi atau mata pelajaran yang dominan siswa menganggap matematika menjadi mata pelajaran atau bidang studi yang paling tersulit di antara kebanyakan mata pelajaran lainnya. Tugas guru ialah bagaimana cara membuat peserta didik merasa senang dalam hal belajar matematika.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Makarim 2020 mengungkapkan “Pada awal tahun 2020 pembelajaran dilakukan secara *online* dikarenakan sebagian besar negara sedang menghadapi wabah *Corona Virus Disease* (COVID-19) yang sudah melumpuhkan hampir semua kegiatan masyarakat, terlebih di bidang pendidikan”. Lembaga pendidikan tidak dapat melakukan pembelajaran secara konvensional ataupun secara tatap muka seperti biasanya. Dikarenakan oleh kebijakan Pemerintah untuk melakukan *social distancing* yang berupaya untuk pemutusan rantai penyebaran dari wabah ini. Oleh sebab itu, perubahan sistem belajar mengajar sangat berubah dari biasanya. Mulai dari penjelasan materi, sampai pemberian tugas di bagikan melalui pembelajaran *online* maupun *offline*. Salah satu aplikasi yang biasanya digunakan untuk pembelajaran *online* adalah aplikasi *WhatsApp* dan aplikasi *zoom*, tergantung pihak sekolah menggunakan akses yang mana dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa. Karena pada hakikatnya keberhasilan pembelajaran yang bersifat *online* ini tergantung kondisi dari peserta didiknya.

Strategi mengajar yang dipakai juga tidak seperti strategi biasanya pada proses belajar mengajar tatap muka. Hal ini dikarenakan guru menggunakan pembelajaran yang berbasis *online*, dimana guru harus mampu menerapkan strategi pembelajaran yang efektif agar siswa tetap memiliki minat belajar meskipun dalam pembelajaran dilakukan secara *online*, terlebih strategi guru dalam pembelajaran matematika untuk menumbuhkan minat belajar siswa yang aktif dan efektif melalui pembelajaran *online* di masa pandemi.

Guru harus menyusun strategi pembelajaran dengan sistematis dan logis agar proses pembelajaran terencana dan terarah yang disesuaikan dengan

kemampuan setiap peserta didik. Kemampuan peserta didik dalam memahami sebuah materi berbeda-beda, tergantung strategi guru dalam meningkatkan minat belajarnya. Untuk menumbuhkan minat belajar anak, guru harus mampu membuat strategi supaya siswa merasa senang dan nyaman untuk memulai pembelajaran, sehingga akhirnya hasil belajar anak menjadi meningkat. Sangat diperlukan guru yang profesional yang mampu membagikan materi dengan baik dan menarik minat belajar siswa, serta membuat siswa menjadi antusias dalam pembelajaran terkhusus di mata pelajaran yang kebanyakan siswa menganggapnya sebagai mata pelajaran yang tersulit yaitu matematika.

Berdasarkan observasi awal, minat belajar siswa kelas V terlihat sudah baik. Sesuai dengan wawancara kepada guru kelas V di SD Negeri NO.64/I Muara Bulian, dari informasi yang didapat melalui narasumber didapati bahwa strategi guru berperan penting dalam mengoptimalkan minat belajar siswa agar hasil yang diperoleh maksimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, apalagi di masa pandemi seperti saat ini. Sejauh pengamatan peneliti, guru sudah melakukan strategi dengan baik dalam proses pembelajaran *online*. Selain itu guru juga mengoptimalkan minat belajar dalam mengerjakan tugas. Sehingga guru dan siswa terjalin hubungan yang baik meskipun materi pembelajaran disampaikan melalui *online*.

Pada awalnya proses pembelajaran *online* ini memang perlu penyesuaian. Tetapi seiring dengan berjalannya waktu, proses pembelajaran mulai berjalan dengan baik seperti halnya dalam pembelajaran tatap muka, yang membedakan hanya dalam pemberian tugasnya saja. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Guru dalam Mengoptimalkan Minat Belajar Matematika di Masa Pandemi Kelas V Sekolah Dasar”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, maka rumusan masalah dapat dirumuskan: “Bagaimana strategi guru dalam mengoptimalkan minat belajar matematika di masa pandemi kelas V Sekolah Dasar?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi guru dalam mengoptimalkan minat belajar matematika di masa pandemi kelas V Sekolah Dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini secara teoritis sangat diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan bagi dunia pendidikan sebagai referensi dalam mengoptimalkan minat belajar matematika siswa di masa pandemi. Sedangkan manfaat praktisnya ialah, bagi siswa agar hasil dari belajar matematika siswa dapat meningkat, bagi sekolah ialah setelah penelitian selesai dilakukan, sekolah dapat mengambil manfaat penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam mengoptimalkan minat belajar matematika siswa di masa pandemi. Sedangkan bagi guru, untuk referensi menyusun strategi dalam mengoptimalkan minat belajar matematika melalui pembelajaran *online* dan bagi peneliti, kedepannya nanti semoga menjadi pegangan pengetahuan dan referensi bagi peneliti dalam mempersiapkan diri untuk menjadi guru yang kreatif dan profesional dalam mengajar di Sekolah Dasar melalui pembelajaran *online*.